

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Fenomena pembacaan Bismillah merupakan suatu tradisi didalam Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri Desa Aryojeding Kecamatan Rejotangan. Perihal yang menjadi tradisi ini merupakan suatu kegiatan yang melibatkan Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari pengamalan Bismillah dalam runtutan kegiatannya. Pencak Silat sendiri merupakan suatu budaya yang mengandung ajaran tentang Kehidupan, Keagamaan serta Ketuhanan. Sementara Bismillah adalah amalan yang ada dalam ajaran agama. Sehingga terjadi suatu hubungan yang berkaitan erat antara Pencak Silat dengan Bismillah. Fenomena tersebut tergambar jelas dalam komunitas perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri yang menjadi pelaku amalan tersebut.
2. Dalam praktik pengamalannya Bismillah, komunitas perguruan Pencak Silat pagar Nusa Sunan giri pada umumnya mengamalkan pada saat ada pertandingan diselenggarakan, atau pada saat adanya forum perkumpulan antar anggotanya, baik perkumpulan sebagai agenda ataupun perkumpulan yang bersifat penting(dadakan) dengan harapan ditemukannya suatu solusi serta mufakat seperti yang diharapkan. Dalam runtutannya dalam pengamalannya hal yang dilakukan adalah bersuci, membaca Bismillah, serta membaca Sholawat sembari mengingat Allah disepanjang peristiwa dengan harapan mendapat Barokah serta pertolongan Allah.

3. Makna pembacaan Bismillah dari komunitas perguruan Pencak Silat Pagar Nusa Sunan Giri didapat dari pemaparan individu didalamnya. Individu satu dengan individu yang lain berbeda-beda. Karena sejatinya setiap individu memiliki pola pikir, sudut pandang dan kebenaran masing-masing. Namun diluar itu ada sisi lain yang sama dari setiap argumen. Dalam hal memkanai Bismillah anggotanya menganggap intisari dari segala keilmuan, kejadugkan, bahkan segala tindakan itu berawal dari Bismilliah. Selain itu Bismillah sendiri adalah amalan yang sudah ada dan diserukan dalam Agama Islam sejak dahulu sehingga dalam bersilatpun tidak ada kecanggungan, justru malah dapat berjalan selaras serta dapat menjadi dasar dari segala amalan.

B. Saran-saran

Dalam penelitian Living Qur'an ini, penulis mengkaji tentang sebuah tradisi pembacaan Bismillah didalam Pencak Silat pagar Nusa Sunan Giri di Desa Aryojeding. Tentu masih banyak sekali objek penelitian Living Qur'an lainnya yang masih relevan dan belum dikaji, baik itu di lingkungan sekitar rumah, ormas-ormas, ataupun komunitas tradisional dan lain sebagainya. Penulis akui bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis ,mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan berikutnya yang lebih lagi.